

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Formulasi strategi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Pemberdayaan Daarul Faaiziin Kota Cirebon memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas santri. Proses tahapan formulasi yang digunakan dimulai dengan menganalisis lingkungan yang menyesuaikan dengan kebutuhan zaman menjadikan dasar penyusunan strategi yang relevan. Perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai diwujudkan melalui program berbasis pemberdayaan yang mengintegrasikan kurikulum klasik pesantren dan kurikulum global sebagai nilai tambah. Pemanfaatan sumber daya manusia dan melakukan kolaborasi dengan pihak eksternal menjadi langkah yang strategis dalam mendukung implementasi program.
2. Implementasi strategi yang dilakukan oleh Pondok Pondok Pesantren Pemberdayaan Daarul Faaiziin Kota Cirebon didasarkan pada program yang diterapkan yaitu pada program keagamaan dan program pemberdayaan. Program keagamaan dirancang secara sistematis dengan membentuk tiga tingkatan (marhalah) dan melibatkan pengajar untuk mendukung keberhasilan program. Pada program pemberdayaan pimpinan menerapkan pembelajaran berbasis keterampilan (*life skill*) multimedia melalui Balai Latihan Kerja (BLK), belajar *public speaking* melalui muhadhoroh, *workshop* untuk santri, dan mengadakan pelatihan yang dibutuhkan santri setiap dua minggu sekali dengan mengundang khusus pihak dari luar. Secara keseluruhan, program yang diterapkan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas santri.
3. Evaluasi strategi yang dilakukan oleh Pondok Pondok Pesantren Pemberdayaan Daarul Faaiziin Kota Cirebon dilakukan secara sistematis yaitu dengan evaluasi program dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi

program dilakukan untuk menentukan kelayakan dari program yang diterapkan dan evaluasi pembelajaran dilakukan untuk menilai perkembangan santri dengan melibatkan pengajar. Evaluasi yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan berdampak terhadap peningkatan kualitas santri dengan tujuan pemberdayaan pesantren.

4. Faktor yang mendukung terhadap keberhasilan program meliputi: kontribusi aktif pimpinan, sarana dan prasarana yang memadai, pembelajaran yang berkualitas, dukungan dari orang tua santri dan penerapan program pemberdayaan. Selain itu, untuk faktor penghambat yang menjadi kendala dan tantangan meliputi: pola perilaku santri yang sulit diatur, kurangnya jumlah pengajar dan kurangnya konsistensi dalam pelaksanaan program.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Temuan dalam penelitian ini memberikan kontribusi dan pemahaman teori strategi sebagai komponen utama dalam mencapai tujuan lembaga. Penerapan strategi yang dilakukan di pondok pesantren pemberdayaan menjadi sangat relevan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan formulasi, implementasi dan evaluasi strategi dapat menghasilkan santri yang berkualitas. Pemahaman ini dapat mendorong lebih lanjut mengenai strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan pondok pesantren untuk pemberdayaan santri yang berkualitas.
- b. Penelitian ini menunjukkan bahwa perumusan visi, misi dan program yang jelas dapat memberikan arah strategi bagi pondok pesantren. Teori keterpaduan ini dapat memastikan bahwa seluruh komponen yang ada didalam pondok pesantren dapat berjalan selaras untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

- c. Dalam penelitian ini evaluasi strategi yang diterapkan di pondok pesantren dapat memberikan umpan balik untuk memperbaiki kelemahan dan mengembangkan lembaga. Teori ini dikuatkan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa evaluasi struktur dengan melibatkan beberapa pihak dapat menghasilkan kebijakan yang nyata untuk keberlanjutan strategi pondok pesantren.

2. Implikasi Praktis

- a. Implementasi strategi di Pondok Pesantren Pemberdayaan Daarul Faaiziin Kota Cirebon menunjukkan bahwa dengan program keagamaan dan pemberdayaan dapat berhasil meskipun menghadapi berbagai tantangan internal. Program pemberdayaan yang berbasis keterampilan yang diterapkan seperti pelatihan multimedia dan *public speaking* memberikan nilai tambah bagi santri dan memberikan kontribusi nantinya kepada masyarakat.
- b. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan di Pondok Pesantren Pemberdayaan Daarul Faaiziin Kota Cirebon melalui komunikasi yang baik dapat menciptakan dukungan moral dan motivasi bagi santri sehingga terciptanya budaya belajar yang kuat karena orang tua berperan aktif dalam pendidikan anak mereka.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran berikut:

- 1. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren Pemberdayaan Daarul Faaiziin Kota Cirebon
 - a. Melihat faktor penghambat yang menjadi tantangan pada perilaku santri yang sulit diatur. Disarankan pimpinan membuat peraturan yang lebih tegas mengenai kedisiplinan santri dengan *punishment* yang jelas. Selain itu, pembentukan tim yang secara khusus memantau kedisiplinan santri dapat membantu dalam menciptakan suasana yang teratur.

- b. Penambahan jumlah pengajar diperlukan untuk mengatasi kekurangan tenaga pengajar. Disarankan pimpinan melakukan rekrutment hal ini akan membantu mengurangi beban pekerjaan pengajar yang ada dan pembelajaran yang diberikan lebih berkualitas.
 - c. Menjaga konsistensi dalam penerapan program perlu dilakukan pimpinan. Disarankan pimpinan membuat rencana kerja tahunan yang jelas dan teurkur untuk setiap program dan memastikan semua pihak terlibat. Selain itu, melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala perlu diperhatikan untuk perbaikan berkelanjutan.
2. Bagi Santri
- a. Diharapkan santri lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan atau program yang telah dirancang pondok pesantren sehingga dapat terwujud santri yang berkualitas.
 - b. Santri disarankan menggunakan kesempatan yang ada di pondok pesantren untuk mempelajari berbagai keterampilan yang disediakan untuk mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Peneliti selanjutnya disarankan agar memberikan penemuan baru dan memperluas penelitian terkait strategi pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas santri untuk melengkapi dan menambah keragaman penelitian.